

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PEMBELAJARAN TAHFIZ DI SDN 013 BASILAM BARU KOTA DUMAI

Siti Masruroh

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai
sitimasruroh@iaitfdumai.ac.id

Rasyidi

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai
Rasyidiabi79@gmail.com

ABSTRAK

Al-Qur'an ialah lafal dalam bahasa arab yang mengandung kemukzizatan, membacanya bernilai ibadah. Jika diperhatikan pada zaman era globalisasi pada saat ini anak atau siswa sudah banyak berpengaruh dan larut dengan alat elektronik yang serba canggih. Kebanyakan menggunakan, sehingga membuat lalai dan lupa akan kewajiban kita dalam mengerjakan ibadah khususnya membaca al-Qur'an. Dukungan orang tua dan Pembelajaran PAI sangat diperlukan seorang individu dalam kehidupan sosial maupun perkembangan diri. Kestabilan emosi sangat berperan dalam membantu individu menjalani kehidupan sosial sehingga membangun kestabilan emosi menjadi hal yang sangat penting. Membaca al-Quran dapat memberikan pengaruh terhadap kestabilan emosi seseorang. Sehingga dalam beraktifitas keseharian seseorang terhindar dari hal-hal yang negatif atau sikap yang membuat lalai dalam meraih kesuksesan. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Bagaimanakah pengaruh dukungan orang tua dan pembelajaran PAI terhadap pembelajaran tahfiz di SDN 013 Basilam Baru Dumai. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 26 siswa yang mengikuti tahfiz kelas 4,5,6. Data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan *Software SPSS 21,0 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dan pembelajaran PAI memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Tahfiz. Berdasarkan analisis regresi berganda bahwa pengaruh dukungan orang tua (X_1) dan pembelajaran PAI (X_2) terhadap pembelajaran tahfiz (Y) adalah sebesar 82.5% dan sisanya 17,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan oleh penelitian ini.

Kata Kunci : Dukungan orang tua, pembelajaran PAI dan pembelajaran tahfiz

ABSTRACT

Al-Qur'an is a pronunciation in Arabic that contains miracles, reading it is worth worship. If you pay attention in the era of globalization, at this time children or students have a lot of influence and dissolve with sophisticated electronic devices. Most use it, so that it makes us negligent and forgets our obligations in doing worship, especially reading the Qur'an. Parental support and PAI learning are very much needed by an individual in social life and self-development. Emotional stability plays a very important role in helping individuals live a social life, so building emotional stability is very important. Reading the Koran can have an influence on one's emotional stability. So that in daily activities a person avoids negative things or attitudes that make him negligent in achieving success. This thesis aims to find out

how the influence of parental support and PAI learning on tahfiz learning at SDN 013 Basilam Baru Dumai. The data used in this study is primary data obtained through distributing questionnaires to 26 students who took tahfiz grades 4,5,6. Data were analyzed using regression analysis with the help of SPSS 21.0 software for Windows. The results showed that there was a significant effect of parental support and PAI learning contributed to Tahfiz's learning. Based on multiple regression analysis that the effect of parental support (X1) and PAI learning (X2) on tahfiz learning (Y) is 82.5% and the remaining 17.5% is influenced by other factors not used by this study.

Keywords: *Parental support, PAI learning and tahfiz learning*

Pendahuluan

Mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an adalah satu hal yang penting dan mulia (Riyadh, 2009). Al-Hafizh as-Suyuti berkata bahwa pengajaran al-Qur'an adalah dasar dari prinsip-prinsip Islam. Anak-anak tumbuh di atas fitrahnya dan cahaya-cahaya hikmah yang masuk ke dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran dan kemaksiatan (Badwilan, 2009).

Orang tua adalah pusat kehidupan rohani bagi anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari, terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya dipermulaan hidupnya (Daradjat, 2005).

Zakiah mengatakan bahwa pendidikan agama pada masa anak-anak harus dilakukan oleh orang tua yaitu dengan jalan membiasakannya pada tingkah laku dan akhlak yang diajarkan oleh agama. Dalam menumbuhkan kebiasaan berakhlak baik seperti kejujuran, adil dan sebagainya. Orang tua harus memberikan contoh, karena anak dalam umur ini belum dapat mengerti, karena baru bisa meniru. Apabila pendidikan agama tidak diberikan pada anak sejak kecil, maka akan sukar baginya untuk menerimanya nanti kalau sudah dewasa, karena dalam kepribadiannya yang terbentuk sejak kecil tidak terdapat unsur-unsur agama (Daradjat, 2005).

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan anak-anaknya. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orangtua pada anaknya. Dukungan orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtuanya pun demikian.

Dalam hal ini penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian skripsi di SDN. 013 Basilam Baru, Sungai Sembilan. Penulis menemukan beberapa permasalahan di antaranya yaitu, beberapa siswa yang belum bisa mengaji dengan fasih dan lancar, ada beberapa siswa yang belum berminat untuk menghafal al-Quran, ada yang sudah mulai menghafal tapi tidak bersemangat, ada yang hafalannya tidak bertambah. Juga ada orang tua yang kurang mendukung anaknya untuk menghafal al-Quran.

Berdasarkan keadaan yang demikian itu maka penulis akan mengadakan penelitian disalah satu lembaga pendidikan dasar yaitu di SDN 013 yang ada di Basilam Baru, dengan judul penelitian "*Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Pembelajaran PAI terhadap Pembelajaran Tahfiz di SDN 013 Basilam Baru Kota Dumai.*"

Dukungan Orang Tua

Dukungan orangtua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang di dalamnya tiap anggotanya saling mendukung (Kuncoro, 2002).

Menurut Saurasan, dukungan orangtua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita (Zaenuddin, 2002). Dukungan orangtua terdiri dari empat aspek, yaitu (Sarafino, 1998), (1) Dukungan emosional. Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. (2) Dukungan penghargaan. Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain (4) Dukungan instrumental. Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung misalnya yang berupa bantuan *financial* (keuangan) atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu. (5) Dukungan informasi. Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Pembelajaran PAI

Pendidikan agama Islam adalah sebuah sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Karena pendidikan agama Islam mencakup dua hal, (1) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, (2) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam yang sekaligus menjadi pengetahuan tentang ajaran Islam itu sendiri.

Pembelajaran PAI di sini yaitu mentransfer ilmu-ilmu agama yang mencakup ilmu Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak, dimana semua aspek tersebut bertujuan agar semua siswa mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan sehingga mereka mengerti dan melaksanakannya dengan baik agar mereka dapat terhindar dari hal-hal negatif yang mereka temui di lingkungan sekitar mereka demi mendapatkan kebahagiaan duni dan akhirat.

Tujuan pendidikan agama Islam di Sekolah yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin mana sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat, yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif (Daradjat, 2014).

Pembelajaran Agama Islam juga mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Serta sebagai wahana pengembangan sikap keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Daradjat berpendapat bahwa sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi, yaitu: *perama*, menanamtumbuhkan rasa keimanan yang kuat; *kedua*, mengembangkan kebiasaan (*habit voring*) dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak yang mulia; dan *ketiga*, menumbuhkembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugrah Allah SWT kepada manusia (Daradjat, 2014).

Pembelajaran Tahiz Tahfidz al-Quran

Secara bahasa Al Hafzh bermakna selalu ingat dan sedikit lupa. Hafizh (Penghafal) adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet kaum yang menghafal. Al Hafzh juga bermakna memelihara, menjaga, menahan diri, ataupun terangkat. Umat Islam mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjaga dan melestarikannya agar tidak kehilangan arah. Sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah dalam QS. Al-Hijr 15: 09

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya kami benar- benar menjaganya”. (QS. Al-Hijr 15: 09)

Hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Apabila sebagian orang melakukannya, maka gugurlah dosa dari yang lain (Badwilan, 2009). Sesungguhnya, orang-orang yang mempelajari, membaca, dan menghafal Al-Qur'an ialah mereka yang memang dipilih oleh Allah Swt. untuk menerima warisan, yaitu berupa kitab suci Al-Qur'an (Alawiyah, 2014). Hal ini telah ditegaskan oleh Allah Swt. dalam Al-Qur'an QS. Fathir 35: 32. Pembelajaran Hafidz al-Quran adalah suatu proses kegiatan belajar al Quran dengan menyimpan dan menjaga Al-Quran dalam diri seseorang dengan sungguh-sungguh sebagai upaya untuk melestarikannya melalui kegiatan membaca, mendengar dan menghafal.

Hasil Dan Pembahasan

Lokasi atau tempat penelitian yang akan diteliti penulis yaitu yang beralamatkan di lokasi SDN 013 Basilam Baru Kota Dumai. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SDN 013 Basilam Baru Kota Dumai. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh dukungan orang tua dan pembelajaran PAI terhadap pembelajaran tahfidz al-Quran siswa di SDN 013 Basilam Baru Kota Dumai. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 013 Basilam Baru Dumai. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4,5 dan 6 berjumlah 107 orang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 4,5 dan 6 yang terdaftar pada semester genap yang ikut pembelajaran Tahfiz yaitu berjumlah 27 siswa.

Penelitian ini akan dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini sebagai data primer adalah siswa di SDN. 013 Basilam Baru Dumai. teknik atau metode pengumpulan data yang lazim digunakan antara lain teknik kuesioner atau angket (*questionnaire*), teknik wawancara (*interview*), teknik observasi (*observation*), dan teknik documenter (*secondary sources*).

Variabel Y Pembelajaran Tahfiz

Tabel 1. Saya tidak mudah bosan ketika membaca al-Qur'an

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	6	23.1	23.1	23.1
Valid Sangat Setuju	20	76.9	76.9	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Sumber : Data olahan SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian kecil responden yang menjawab, setuju 6 siswa (23.1%), dan sangat setuju 20 (76.9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berjumlah 20 siswa (76%) menjawab "setuju" bahwa Saya tidak mudah bosan ketika membaca al-Qur'an.

Tabel 2. Saya gemar menghafal al-Qur'an

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	10	38.5	38.5	38.5
Valid Sangat Setuju	16	61.5	61.5	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Sumber : Data olahan SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian kecil responden yang menjawab setuju 10 siswa (38.5%), dan sangat setuju 16 (61.5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berjumlah 16 siswa (61.5%) menjawab “setuju” bahwa Saya gemar menghafal al-Qur’an.

Tabel 3. Saya bersemangat menambah hafalan al-Qur’an

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	6	23.1	23.1	23.1
Valid Sangat Setuju	20	76.9	76.9	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Sumber : Data olahan SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian kecil responden yang menjawab setuju 6 siswa (23.1 %), dan sangat setuju 20 (76%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berjumlah 20 siswa (76.9%) menjawab “setuju” bahwa Saya bersemangat menambah hafalan al-Qur’an.

Tabel 4. Saya bertekad menjadi hafidz al-Qur’an

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	8	30.8	30.8	30.8
Valid Sangat Setuju	18	69.2	69.2	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Sumber : Data olahan SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian kecil responden yang menjawab setuju 8 siswa (30.8%), dan sangat setuju 18 (69.2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berjumlah 18 siswa (69.2%) menjawab “setuju” bahwa Saya bertekad menjadi hafidz al-Qur’an.

Tabel 5. Saya memiliki waktu khusus menghafal al-Qur’an

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	8	30.8	30.8	30.8
Valid Sangat Setuju	18	69.2	69.2	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Sumber : Data olahan SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebagian kecil responden yang menjawab setuju 8 siswa (30.8 %), dan sangat setuju 18 (69.2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berjumlah 18 siswa (69%) menjawab “setuju” bahwa Saya memiliki waktu khusus menghafal al-Qur’an

Statistik Deskriptif

Tabel 6. Descriptive Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	26	26	26
	Missing	0	0	0
	Mean	88.4231	86.3077	91.1538
	Median	89.5000	86.0000	92.0000
	Mode	91.00	85.00 ^a	86.00
	Minimum	81.00	81.00	86.00
	Maximum	95.00	91.00	96.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel deskriptif statistics di atas dijabarkan bahwa Variabel X1 untuk variabel N (X) = 26, Minimum X1 = 81,00, Maksimum X1 95,00, Mean X1 88,42, Variabel X2 untuk variabel N (X) = 26, Minimum X2 = 81,00, Maksimum X2 91, Mean X2 86,30. Dan untuk variabel Y untuk variabel N (Y) = 26, Minimum y = 86,00 Maksimum y 96,00, Mean y 91,15. Dan dapat dilihat juga hasil mean dari masing-masing variabel yaitu variabel X1 hasil meannya 88,42 dari interval dan kriteria variabel X1 sedang. Sedangkan X2 hasil meannya 86,30 dari interval dan kriteria variabel X2 sedang. Dan untuk variabel Y hasilnya 91,15 dari interval dan kriteria variabel Y termasuk sedang

Untuk mengetahui kriteria penilaian dari dukungan orang tua, pembelajaran PAI dan pembelajaran Tahfiz ke dalam kriteria rendah, sedang , dan tinggi rumus yang digunakan adalah:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Jarak Pengukuran (Range)

H = Skor Tertinggi

L = Skor Terendah

Setelah R diketahui dan jumlah interval kelas sudah ditentukan, sehingga bisa dicari lembar interval (i) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = R/K$$

Maka kriteria nilai yang diperoleh dari skor jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rentang Penilaian Variabel

Variabel	Nilai rentang	Kriteria	Keterangan
X1 (Dukungan Orang Tua)	81-85	C	Rendah
	86-90	B	Sedang
	91-95	A	Tinggi
X2 (Pembelajaran PAI)	81-84	C	Rendah
	85-88	B	Sedang
	89-92	A	Tinggi

Y Tahfiz)	(Pembelajaran	86-89	C	Rendah
		90-93	B	Sedang
		94-97	A	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, secara umum dapat dijelaskan bahwa: **dukungan orang tua** dengan rata-rata sebesar 88,42 termasuk kedalam kategori **sedang**, **pembelajaran PAI** dengan nilai rata-rata sebesar 86,30 termasuk kedalam kategori **sedang**, dan **pembelajaran Tahfiz** dengan nilai rata-rata sebesar 91,15 termasuk kedalam kategori **sedang**.

Hasil Uji Regresi Sederhana Pengaruh X_1 Terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics* 21.0 maka diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.788	.780	1.75014

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,888 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,788. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas dukungan orangtua (X_1) terhadap variabel pembelajaran Tahfiz (Y) adalah sebesar 78,8% dan sisanya 21,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 9. Hasil Uji F (Variabel X_1 terhadap Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.873	1	273.873	89.414	.000 ^b
	Residual	73.512	24	3.063		
	Total	347.385	25			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_1

Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} 89.414 sedangkan F_{tabel} 4,21 Karena F_{hitung} (89,414) > F_{tabel} (4,21) dan taraf signifikan 0,000 < 0,05 maka H_a diterima, terdapat pengaruh positif dari signifikan antara dukungan orang tua dengan pembelajaran tahfiz.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.615	7.468		2.760	.011
	X1	.798	.084	.888	9.456	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai hitung intersep 9,456> dari nilai t_{tabel} 1,703 sehingga dapat diketahui bahwa intersep signifikan atau ada. Sementara itu nilai koefisien X_1 adalah sebesar 0,798 dan t_{tabel} 1,703 sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien variabel X_1 bersifat signifikan. Dengan demikian persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

Dari tabel coefficients diperoleh persamaan garis regresi yang dilihat dari kolom B, yaitu constant 20.615 dan $X_1 = 0,798$ dari keterangan tersebut dapat diperoleh persamaan sregresi yaitu.

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 20.651 + 0,798$$

Pengaruh X_2 Terhadap Y

Tabel 11. Koefesien Determinasi.

Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.145	213.145	38.107	.000 ^b
	Residual	134.239	24	5.593	
	Total	347.385	25		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Tabel 12. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.614	.597	2.36502

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,783 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,614. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas pembelajaran PAI (X_2) terhadap variabel terikat pembelajaran tahfiz (Y) adalah sebesar 61,4% dan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan oleh penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.741	13.035		.824	.418
	X2	.932	.151	.783	6.173	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai hitung intersep 6,173 > dari nilai t_{tabel} 1,703 sehingga dapat diketahui bahwa intersep signifikan atau ada. Sementara itu nilai koefisien X_2 adalah sebesar 0,932 dan t_{tabel} 1,703 sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien variabel X_2 bersifat signifikan. Dengan demikian persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

Dari tabel coefficients diperoleh persamaan garis regresi yang dilihat dari kolom B, yaitu constant 10,741 dan $X_2 = 0,932$ dari keterangan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi yaitu.

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 10,741 + 0,932$$

Analisi Regresi Berganda

Tabel 14. Hasil analysis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908 ^a	.825	.809	1.62710	1.283

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,908 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,825. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas dukungan orang tua (X_1) dan pembelajaran PAI (X_2) terhadap variabel terikat pembelajaran tahfiz (Y) adalah sebesar 82,5% dan sisanya 17,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan oleh penelitian ini.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.176	8.981		.910	.372		
	X1	.611	.116	.680	5.264	.000	.457	2.190
	X2	.335	.154	.282	2.183	.039	.457	2.190

a. Dependent Variable: Y

Analisis regresi linier berganda digunakan meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan) nilainya. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal dua.

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$Y = 8,176 + 0,611 (X_1) + 0,336 (X_2)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 8,176 sedangkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,611 dengan taraf signifikan 0,000, koefisien regresi X_2 sebesar 0,336 dengan taraf signifikan 0,039, jika variabel lain bersifat konstan maka dukungan orang tua dan pembelajaran PAI memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Tahfiz.

Berdasarkan model regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi berganda di atas diketahui mempunyai constanta sebesar 8,176 dengan tanda positif. Sehingga besaran constanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (X_1 , X_2) diasumsikan constant, maka variabel dependen yaitu rata-rata pembelajaran tahfiz ada sebesar 8,176.
2. Koefisien regresi X_1 dukungan orang tua sebesar 0,611 artinya setiap dukungan orang tua ditingkat sebesar satuan, menyebabkan kenaikan terhadap rata-rata pembelajaran Tahfizz sebesar 0,611 satuan.
3. Koefisien regresi X_2 (pembelajaran PAI) sebesar 0,336 artinya setiap pembelajaran PAI ditingkat sebesar satuan, menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap rata-rata pembelajaran Tahfiz sebesar 0,336 satuan.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji- F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 21 sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai probabilitas dari uji- f dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada hasil analisis varian baris Prob (F-hitung). Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 16. Hasil Analisis Varian

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	286.493	2	143.247	54.107	.000 ^b
1 Residual	60.891	23	2.647		
Total	347.385	25			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji F_{hitung} sebesar 54,107, sedangkan

$F_{\text{tabel}} 4,21$, karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu variabel independen dukungan orang tua dan pembelajaran PAI terhadap variabel dependen pembelajaran Tahfiz. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen dukungan orang tua dan pembelajaran PAI yaitu secara simultan akan berpengaruh pada pembelajaran Tahfiz siswa di SDN 013 Basilam Baru Dumai.

Uji Signifikan Individual (Uji Parsial t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dukungan orang tua dan pembelajaran PAI yaitu secara parsial akan berpengaruh pada pembelajaran Tahfiz siswa di SDN Basilam Baru Dumai.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 21 adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai probabilitas dapat dilihat pada tabel 4.91 kolom Prob (t-hitung) dan baris Sig. Dan dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 25, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,708.

Tabel 17. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.176	8.981		.910	.372		
1 X1	.611	.116	.680	5.264	.000	.457	2.190
X2	.335	.154	.282	2.183	.039	.457	2.190

b. Dependent Variable: Y

Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak, t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan tabel *output coefficients* diketahui t_{hitung} dukungan orang tua sebesar 5.264 dan pembelajaran PAI 2.183. Sedangkan nilai t_{tabel} ($\alpha = 0,05$, $df = 25$) = 1,708. Maka nilai t_{hitung} variabel dukungan orang tua $t_{\text{hitung}} 5,264 > t_{\text{tabel}} 1,708$ dan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel dukungan orang tua (X_1) terhadap variabel pembelajaran Tahfiz (Y) dan t_{hitung} variabel dukungan orang tua $t_{\text{hitung}} 4,792 > t_{\text{tabel}} 1,667$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya bahwa ada pengaruh pembelajaran PAI (X_2) terhadap pembelajaran tahfiz (Y).

Setelah dilakukan pengujian secara simultan dan parsial maka model yang layak digunakan sebagai predictor adalah:

Pembelajaran Tahfiz = $0,611 X_1 + 0,336 X_2$

Dari model di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran Tahfiz ditentukan oleh dukungan orang tua dan pembelajaran PAI. Untuk variabel dukungan orang tua memberikan pengaruh sebesar 61,1% terhadap akhlak pembelajaran tahfiz. Dan variabel pembelajaran PAI memberikan pengaruh sebesar 33,6% terhadap pembelajaran tahfiz. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang memberi kontribusi lebih besar yaitu pembelajaran PAI: 33,6%.

Pembahasan

Pengaruh Dukungan Orang tua Terhadap Pembelajaran Tahfiz

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel dukungan orang tua sebesar 0,611 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap pembelajaran Tahfiz, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar $0,004 < 0,05$, berarti dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran tahfiz..

a. Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Pembelajaran Tahfiz

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel pembelajaran PAI sebesar 0,336 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap pembelajaran Tahfiz, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar $0,000 < 0,05$, berarti pembelajaran PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran Tahfiz.

b. Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Pembelajaran PAI Terhadap Pembelajaran Tahfiz.

Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan hasil uji F_{hitung} sebesar 44, 735 sedangkan F_{tabel} 3,13, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu variabel independen dukungan orang tua dan pembelajaran PAI terhadap variabel dependen pembelajaran Tahfiz. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu dukungan orang tua dan pembelajaran PAI secara simultan akan berpengaruh terhadap variabel dependen pembelajaran Tahfiz.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul pengaruh dukungan orang tua dan pembelajaran PAI terhadap pembelajaran tahfiz di SDN 013 Basilam Baru Dumai dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam rumusan masalah sebelumnya, maka berikut ini penulis Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa dukungan orang tua dengan rata-rata sebesar 88,42 termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa pembelajaran PAI dengan nilai rata-rata sebesar 86,30 termasuk kedalam kategori sedang Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa pembelajaran Tahfiz dengan nilai rata-rata sebesar 91,15 termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dukungan orang tua (X_1) dengan pembelajaran tahfiz (Y) sebesar 78,8% dan sisanya 21,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas pembelajaran PAI (X_2) terhadap variabel terikat pembelajaran tahfiz (Y) adalah sebesar 61,4% dan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis regresi berganda bahwa pengaruh variabel bebas dukungan orang tua (X_1) dan pembelajaran PAI (X_2) terhadap variabel terikat pembelajaran tahfiz (Y) adalah sebesar 82,5% dan sisanya 17,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan oleh penelitian ini. Maka dukungan orang tua dan pembelajaran PAI memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Tahfiz.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut, Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, Disarankan kepada guru untuk meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar supaya siswa semangat dalam menghafalkan al-Quran dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya, Disarankan kepada orangtua agar dapat memberikan dukungan yang maksimal kepada anaknya agar anaknya lebih semangat lagi untuk menghafalkan al-Quran, Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai disiplin belajar dan minat belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdul Aziz, *Pengaruh Menghafal Al-Quran terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di RA, Jamiatul Qurro, Jurnal*, 2017
- Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009)
- Bahri Syaiful Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hawari,D, *Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehata Mental* (Jakarta: Dana Bhakti Yasa, 1997),
- M. Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007)
- Hasibuan, Malayu SP. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ishak, Muhammad. *Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI*
- Karim, Nazir. *Peluang dan Tantangan*. 2010. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau
- Mamang, Etta Sangaji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Sembiring, Anwar. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Media Persada
- Solaeman, *Pendidikan dalam Keluarga*, (Bandung: Mizan. Sugiyono: 1994),
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo
- Yohni Alimin Prasongko, Kardi. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun*